

**TINDAKAN DISKRIMINASI KECANTIKAN TERHADAP
TOKOH SATO AI DALAM DRAMA *KANOJO WA KIREI*
DATTA: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**



SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi

Salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Aliyyah Khairunnisa

1211622010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Aliyyah Khairunnisa
No. Registrasi : 1211622010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Tindakan Diskriminasi Kecantikan terhadap Tokoh Sato Ai dalam Drama *Kanojo wa Kirei Datta*: Kajian Sosiologi Sastra

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Eva Jeniar Noverisa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001122019032011

Pembimbing II



Dr. Cut Erra Rismorlita, M.Si.
NIP. 197612282008122001

Penguji I



Viana Meilani Prasetyo, S.S., M.Pd.
NIP. 197105302005012001

Penguji II



Dr. Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd.
NIP. 197311162008012005

Ketua Penguji



Viana Meilani Prasetyo, S.S., M.Pd.
NIP. 197105302005012001

Jakarta, 24 Juli 2026
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Samsul Muadli, M.Pd.
NIP. 197711082005011002



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aliyyah Khairunnisa
No. Registrasi : 1211622010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Tindakan Diskriminasi Kecantikan terhadap Tokoh Sato Ai
dalam Drama *Kanojo wa Kirei Datta*: Kajian Sosiologi
Sastra

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2026



Aliyyah Khairunnisa

No. Reg. 1211622010



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aliyyah Khairunnisa
NIM : 1211622010
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jepang
Alamat email : aliyyahkns@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Tindakan Diskriminasi Kecantikan terhadap Tokoh Sato Ai dalam Drama
Kanojo wa Kirei Datta: Kajian Sosiologi

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2026

Penulis

(Aliyyah Khairunnisa)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi dipersembahkan kepada setiap individu yang pernah mengalami diskriminasi kecantikan sebagai pengingat untuk terus bangkit dan percaya bahwa penampilan fisik bukanlah ukuran nilai maupun kemampuan seseorang. Penelitian ini juga dipersembahkan kepada seluruh pembaca sebagai ajakan untuk menghargai setiap individu berdasarkan karakter, kemampuan, dan kemanusiaannya, bukan semata-mata berdasarkan penampilan fisik atau standar kecantikan yang berlaku di masyarakat.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindakan Diskriminasi Kecantikan terhadap Tokoh Sato Ai dalam Drama *Kanojo wa Kirei Datta*: Kajian Sosiologi Sastra” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Samsi Setiadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni.
2. Ibu Dr. Frida Philiyanti, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang sekaligus dosen penasehat akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, dan perhatian kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
3. Ibu Eva Jeniar Noverisa, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, kritik, saran, serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Cut Erra Rismorlita, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta saran yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
6. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral maupun material, dan juga menjadi sumber semangat bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
7. Mohammad Rizki Andika yang telah menemani perjalanan penulis selama masa perkuliahan dengan penuh kesabaran, memberikan dukungan serta doa, dan senantiasa hadir mendampingi penulis hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Sahabat-sahabat penulis, Anita, Aulia, Deadjeng, Eghita, Grace, Caca, Riza, dan Talita yang telah menemani sejak semester pertama dengan saling membantu, memberikan semangat, dan menciptakan begitu banyak kenangan berharga selama menjalani kehidupan perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat penulis, Sakinah, Amel, Siva, Desla, dan Della yang telah membersamai perjalanan pendidikan penulis sejak lama dan selalu memberikan dukungan, perhatian, dan semangat kepada penulis dalam setiap proses yang dilalui.

10. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2022 yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis, berbagi ilmu, pengalaman, serta kebersamaan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kajian sastra, serta menjadi referensi bagi pembaca dan peneliti yang tertarik pada kajian diskriminasi kecantikan dalam karya sastra.

Jakarta, 24 Juli 2026

Penulis,



Aliyyah Khairunnisa



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
要旨	xv
概要	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Batasan Masalah	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Keaslian Penelitian (<i>State of The Art</i>)	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Teori dan Konsep	13
2.1.1 Sosiologi Sastra	13
2.1.2 Diskriminasi	14
2.1.3 Standar Kecantikan dalam Masyarakat Jepang	19
2.1.4 Diskriminasi Kecantikan dalam Masyarakat Jepang.....	23
2.1.5 Tokoh dan Penokohan	25
2.2 Kajian Penelitian Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Metode Penelitian	36
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	36
3.3 Data dan Sumber Data	37

3.3.1 Data Primer.....	37
3.3.2 Data Sekunder.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Deskripsi Drama Kanojo wa Kirei Datta.....	41
4.1.2 Bentuk Diskriminasi Kecantikan yang Diterima Tokoh Sato Ai.....	46
4.1.3 Dampak Diskriminasi Kecantikan yang Diterima Tokoh Sato Ai....	57
4.1.4 Respons Tokoh Sato Ai Terhadap Tindakan Diskriminasi Kecantikan yang Diterimanya	65
4.2 Pembahasan	82
4.2.1 Analisis Bentuk Diskriminasi Kecantikan yang Diterima Tokoh Sato Ai	82
4.2.2 Analisis Dampak Diskriminasi Kecantikan yang Diterima Tokoh Sato Ai	118
4.2.3 Analisis Respons Tokoh Sato Ai Terhadap Tindakan Diskriminasi Kecantikan yang Diterimanya	141
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	203
5.1 Simpulan.....	203
5.2 Saran	204
DAFTAR PUSTAKA	206

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Standar Kecantikan dalam Masyarakat Jepang.....	22
Tabel 4.1 Data Bentuk Diskriminasi Kecantikan yang Diterima Tokoh	47
Tabel 4.2 Data Dampak Diskriminasi Kecantikan yang Dialami.....	58
Tabel 4.3 Data Respons Tokoh Sato Ai Terhadap Tindakan Diskriminasi.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 4.1 Penampilan Sederhana Sato Ai.....	41
Gambar 4.2 Sato Ai Pantang Menyerah Mempelajari Fashion	42
Gambar 4.3 Diskriminasi Verbal terhadap Sato Ai terkait Penampilan	43
Gambar 4.4 Sato Ai Berpartisipasi dalam Pembuatan Artikel Majalah MOST ...	44
Gambar 4.5 Diskriminasi Verbal terhadap Sato Ai saat Melayani Pelanggan.....	82
Gambar 4.6 Diskriminasi Verbal terhadap Sato Ai terkait Penampilan	85
Gambar 4.7 Diskriminasi Verbal terhadap Sato Ai saat Meminta Maaf kepada Hasebe Sosuke	87
Gambar 4.8 Diskriminasi Verbal terhadap Sato Ai terkait Nama Aslinya.....	90
Gambar 4.9 Diskriminasi Verbal terhadap Sato Ai saat Ditegur Hasebe Sosuke..	92
Gambar 4.10 Diskriminasi Verbal terhadap Sato Ai berupa Peremehan	95
Gambar 4.11 Diskriminasi Verbal terhadap Sato Ai oleh Adiknya	97
Gambar 4.12 Diskriminasi Verbal terhadap Sato Ai saat Membantu Pertemuan dengan Klien.....	99
Gambar 4.13 Diskriminasi Verbal terhadap Sato Ai terkait Namanya	101
Gambar 4.14 Diskriminasi Verbal berupa Peremehan terhadap Sato Ai	103
Gambar 4.15 a dan 4.15 b Diskriminasi Penghindaran terhadap Sato Ai saat Wawancara Kerja.....	106
Gambar 4.16 Diskriminasi Penghindaran terhadap Sato Ai saat Perjalanan Bisnis	108
Gambar 4.17 Diskriminasi Penghindaran terhadap Sato Ai saat Meminta Penilaian Produk.....	111
Gambar 4.18 a dan 4.18 b Diskriminasi Pengeluaran terhadap Sato Ai dalam Rapat Tim	113
Gambar 4.19 a dan 4.19 b Diskriminasi Fisik terhadap Sato Ai oleh Pelanggan	115
Gambar 4.20 a dan 4.20 b Sato Ai Merasa Rendah Diri saat Wawancara Kerja.	119
Gambar 4.21 Sato Ai Merasa Rendah Diri akibat Komentar Kiriya Risa	120
Gambar 4.22 Sato Ai Merasa Rendah Diri setelah Mendengar Ucapan Hasebe Sosuke.....	122
Gambar 4.23 Sato Ai Merasa Rendah Diri setelah Ditegur Hasebe Sosuke	125
Gambar 4.24 Sato Ai Merasa Rendah Diri karena Namanya Tidak Disukai	127
Gambar 4.25 Sato Ai Merasa Rendah Diri saat Menerima Banyak Tugas.....	129
Gambar 4.26 Sato Ai Merasa Rendah Diri akibat Penghindaran Hasebe Sosuke.....	131
Gambar 4.27 Sato Ai Merasa Rendah Diri saat Meminta Penilaian Produk.....	133
Gambar 4. 28 Sato Ai Merasa Diremehkan atas Kinerjanya	135
Gambar 4.29 Sato Ai Merasa Diremehkan oleh Adiknya	137
Gambar 4.30 Sato Ai Merasa Tidak Dihargai saat Membantu Pertemuan dengan Klien	139
Gambar 4.31 Sato Ai Merasa Malu akibat Ucapan Pelanggan	142
Gambar 4.32 a dan 4.32 b Sato Ai Merasa Malu akibat Perlakuan Pelanggan ...	144
Gambar 4.33 Sato Ai Merasa Malu saat Meminta Dipanggil dengan Nama Aslinya	145
Gambar 4.34 Sato Ai Merasa Malu setelah Dikeluarkan dari Rapat Tim	147

Gambar 4.35 Penguatan Diri yang Dilakukan Sato Ai setelah Mengalami Diskriminasi	149
Gambar 4.36 Perubahan Pola Pikir Positif pada Sato Ai.....	152
Gambar 4.37 Perubahan Penampilan sebagai Wujud Pola Pikir Positif.....	155
Gambar 4.38 Sato Ai Meningkatkan Kinerja dalam Menyelesaikan Tugas.....	157
Gambar 4.39 Sato Ai Membawa Pekerjaan ke Rumah sebagai Bentuk Peningkatan Kinerja	159
Gambar 4.40 Sato Ai Mulai Memahami Bidang Fashion	161
Gambar 4.41 Sato Ai Menyusun Proposal Secara Mandiri	163
Gambar 4.42 Sato Ai Berpartisipasi dalam Pembuatan Artikel Majalah MOST	165
Gambar 4.43 Sato Ai Menulis Artikel Secara Mandiri.....	166
Gambar 4.44 Perkembangan Kompetensi Sato Ai di Redaksi Majalah MOST ..	168
Gambar 4.45 Sato Ai Menyampaikan Pendapat dalam Pemilihan Warna Font ..	171
Gambar 4.46 Sato Ai Mendapatkan Tanggung Jawab Mengarahkan Staf	173
Gambar 4.47 Ide Sato Ai Digunakan dalam Artikel Majalah.....	175
Gambar 4.48 Sato Ai Menyampaikan Ide dalam Rapat	177
Gambar 4.49 Sato Ai Percaya Diri setelah Idenya Diterbitkan	179
Gambar 4.50 Sato Ai Percaya Diri terhadap Artikelnya.....	180
Gambar 4.51 Meningkatkan Kepercayaan Diri Sato Ai di Hadapan Hasebe Sosuke.....	182
Gambar 4.52 Sato Ai Percaya Diri Menyampaikan Pendapatnya	184
Gambar 4.53 Sato Ai Meminta Bantuan Kiriya Risa untuk Mengubah Penampilannya.....	186
Gambar 4.54 Kiriya Risa Membantu Perubahan Penampilan Sato Ai	188
Gambar 4.55 Perubahan Penampilan Sato Ai Menarik Perhatian Staf.....	190
Gambar 4.56 Perubahan Penampilan Sato Ai Mendapat Apresiasi Hasebe Sosuke.....	191
Gambar 4.57 Sato Ai Menyatakan Tekad untuk Bekerja Lebih Keras.....	193
Gambar 4.58 Sato Ai Menulis Surat Permohonan kepada Narasumber.....	194
Gambar 4.59 Apresiasi Staf terhadap Kerja Keras Sato Ai	196
Gambar 4.60 Sato Ai Mengungkapkan Niatnya kepada Takuya Higuchi	198

ABSTRAK

Aliyyah Khairunnisa. 2026. Tindakan Diskriminasi Kecantikan terhadap Tokoh Sato Ai dalam Drama *Kanojo wa Kirei Datta*: Kajian Sosiologi Sastra. Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini mengkaji tindakan diskriminasi kecantikan terhadap tokoh Sato Ai dalam drama *Kanojo wa Kirei Datta* dengan pendekatan sosiologi sastra. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk diskriminasi yang diterima tokoh Sato Ai berdasarkan teori Newman, mengetahui dampaknya menurut teori Suzuki, serta mengetahui respons tokoh terhadap tindakan diskriminasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 data tindakan diskriminasi kecantikan yang ditemukan, tokoh Sato Ai mengalami diskriminasi verbal, penghindaran, pengeluaran, dan diskriminasi fisik, dengan diskriminasi verbal sebagai bentuk yang paling dominan. Selanjutnya, berdasarkan 11 data dampak diskriminasi, ditemukan bahwa tindakan tersebut mengakibatkan tokoh merasa rendah diri dan merasa diremehkan. Berdasarkan 30 data respons, tokoh Sato Ai menunjukkan respons afektif berupa rasa malu serta respons konatif berupa penguatan diri dan perubahan pola pikir positif, peningkatan kinerja, pengembangan kompetensi diri, pembangunan kepercayaan diri, perubahan diri, serta sikap pantang menyerah dan komitmen yang tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa drama *Kanojo wa Kirei Datta* merepresentasikan diskriminasi kecantikan sebagai cerminan realitas sosial yang masih terjadi dalam masyarakat serta menegaskan bahwa nilai seseorang tidak semata-mata ditentukan oleh penampilan fisik, melainkan juga oleh kemampuan, usaha, dan ketekunan.

Kata Kunci: diskriminasi, diskriminasi kecantikan, tokoh Sato Ai, *Kanojo wa Kirei Datta*, sosiologi sastra

ABSTRACT

Aliyyah Khairunnisa. 2026. Beauty Discrimination Against the Character Sato Ai in the Drama *Kanojo wa Kirei Datta*: A Literary Sociology Study. Undergraduate Thesis. Japanese Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

This study examines acts of beauty discrimination against the character Sato Ai in the Japanese drama *Kanojo wa Kirei Datta* through a sociological approach to literature. The objectives of this study are to identify the forms of discrimination experienced by Sato Ai based on Newman's theory, examine their impacts using Suzuki's theory, and identify the character's responses to these discriminatory acts. This study employed a qualitative descriptive method using observation and note-taking techniques. The findings reveal that, out of 15 identified data on acts of beauty discrimination, Sato Ai experienced verbal expression, avoidance, exclusion, and physical abuse, with verbal expression being the most dominant form. Furthermore, based on 11 data on the impacts of discrimination, the study found that these discriminatory acts resulted in the character experiencing feelings of inferiority and being belittled. In addition, based on 30 data on the character's responses, Sato Ai demonstrated affective responses in the form of feelings of shame and conative responses through self-strengthening and positive changes in mindset, improved work performance, self-competence development, increased self-confidence, positive self-improvement, as well as perseverance and a strong sense of commitment. This study concludes that *Kanojo wa Kirei Datta* represents beauty discrimination as a reflection of social realities that continue to exist in society and emphasizes that a person's value is determined not only by physical appearance but also by ability, effort, and perseverance.

Keywords: discrimination, beauty discrimination, the character Sato Ai, *Kanojo wa Kirei Datta*, sociology of literature

要旨

アリーヤ・カイルンニサ。2026。『ドラマ『彼女はキレイだった』における佐藤愛への美の基準に基づく容姿差別—文学社会学的研究—』。卒業論文。ジャカルタ国立大学言語芸術学部日本語教育学科。

本研究は、ドラマ『彼女はキレイだった』における佐藤愛に対する美の基準に基づく容姿差別を、文学社会学のアプローチを用いて分析したものである。本研究の目的は、Newman の理論に基づいて佐藤愛が受けた差別の形態を明らかにし、Suzuki の理論に基づいてその影響を分析するとともに、差別行為に対する佐藤愛の対応を明らかにすることである。研究方法には質的記述研究法を用い、視聴・記録法によってデータを収集した。分析の結果、15 件の美の基準に基づく容姿差別行為のデータから、佐藤愛は言語的差別、回避、排除、および身体的差別を受けており、その中でも言語的差別が最も多く確認された。また、11 件の差別の影響に関するデータからは、それらの差別行為によって劣等感を抱き、さらに軽視されていると感じることが明らかになった。さらに、30 件の対応に関するデータから、佐藤愛は、恥ずかしさという感情的反応を示すとともに、自己強化や前向きな思考への転換、業務遂行能力の向上、自己能力の向上、自信の形成、自己改革、そして諦めない姿勢と高い責任感といった意志的反応を通して差別に対応していることが確認された。本研究は、『彼女はキレイだった』が、美の基準に基づく容姿差別を現代社会における社会的現実の反映として描いていることを示すと同時に、人の価値は外見だけではなく、能力や努力、そして粘り強さによっても評価されるべきであることを明らかにした。

キーワード：差別、美の基準に基づく容姿差別、佐藤愛、『彼女はキレイだった』、文学社会学

ドラマ『彼女はキレイだった』における佐藤愛への美の基準に基づく容姿差別—文学社会学的研究—

ジャカルタ国立大学

Aliyyah Khairunnisa

aliyyahkns@gmail.com

概要

A. 背景

文学作品は、美的表現の手段であるとともに、社会に存在するさまざまな社会現象を反映する媒体でもある。Wellek and Warren (2016) は、文学作品は作者・社会・読者の相互関係の中で理解されるべきであると述べている。また、Fulthoni ら (2009) によれば、差別とは、皮膚の色、民族、性別、経済状況、宗教などの違いに基づく不平等な扱いであり、日本においても依然として存在する社会問題である。さらに、Suzuki (1969) は、個人または集団に付随する特性、あるいは架空につくられた特性を理由として、他者の機会を不当に制限・阻止する行為を差別であると述べている。

日本では、Japanese Beauty (J-Beauty) と呼ばれる美の基準が社会に浸透しており、その基準に適合しない人々に対する美の基準に基づく容姿差別を生み出す要因の一つとなっている。このような現象は、2021 年に放送されたドラマ『彼女はキレイだった』において、容姿の変化をきっかけに差別を受ける主人公・佐藤愛を通して描かれている。そこで、本研究では、文学社会学の視点から本作品を分析し、Miharso (2009) が引用する Newman の差別理論に基づいて差別の形態を明らかにするとともに、Suzuki の理論を用いてその影響を考察し、さらに佐藤愛の差別に対する対応について明らかにすることを目的とする。

B. 問題提起

本研究では、以下の 3 点を研究課題とする。

1. Newman の差別理論に基づいて、ドラマ『彼女はキレイだった』において主人公・佐藤愛はどのような美の基準に基づく容姿差別を受けているのか。
2. Suzuki の差別理論に基づいて、ドラマ『彼女はキレイだった』において主人公・佐藤愛が受けた美の基準に基づく容姿差別はどのような影響を及ぼしたのか。
3. 主人公・佐藤愛は、自らが受けた美の基準に基づく容姿差別に対してどのように対応したのか。

C. 結果と検討

分析の結果、Newman の差別理論に基づく 15 件の差別データから、佐藤愛は言語的差別、回避、排除、および身体的差別の 4 種類の差別を受けていることが明らかになった。そのうち、言語的差別は 10 件と最も多く確認された。その一例として、レストランで接客中の佐藤愛に対し、客が「ハズレでは」と発言する場面が挙げられる。



第 1 話 (01:03-01:09)

お客様 : すみません。
佐藤愛 : お待たせしました。
お客様 : ハズレでは。

本場面における「ハズレでは」という発言は、佐藤愛の容姿に対する否定的な価値判断を示している。この発言から、客が佐藤愛の容姿を基準として否定的に評価していることがうかがえる。

次に、Suzuki の理論に基づいて 11 件の影響データを分析した結果、劣等感が 8 件と最も多く確認された。これは、繰り返される容姿差別が佐藤愛の自己評価を低下させ、劣等感を抱かせる要因となっていることを示している。その一例として、長谷部宗介が「佐藤愛。なんで君みたいのは。」と発言する場面が挙げられる。



第 2 話 (28:00-28:09)

長谷部宗介 : 佐藤愛。なんで君みたいのは。

この発言は、佐藤愛の容姿を理由として人格や価値を否定的に評価するものである。発言後の佐藤愛は沈黙し、劣等感を抱く様子が描かれており、容姿差別が自己評価に大きな影響を及ぼしていることが読み取れる。

さらに、30 件の対応データを分析した結果、佐藤愛は感情的反応として羞恥心を抱く一方、意志的反応として自己強化、前向きな思考への転換、能力および業務遂行能力の向上、自信の形成、自己改革、そして諦めない姿勢と強い意志を示していた。その一例

として、第8話では、岡島ゆいこから企画を評価されたことを契機に、自らの能力に自信を持つようになる場面が描かれている。



第8話 (06:31-06:37)

岡島ゆいこ : 今までのモストになかった発想だと思う。いい企画よね。

佐藤愛 : ありがとうございます。

岡島ゆいこの評価によって、自身の能力や努力が認められたことを実感した佐藤愛は、自己肯定感を高め、自信を形成していくことが確認された。

以上の結果から、本作品では、容姿差別が佐藤愛の心理や行動に深刻な影響を及ぼす一方で、能力や努力が認められることによって自己肯定感を回復し、自信を形成していく過程が描かれていることが明らかとなった。

D. 結論

本研究では、『彼女はキレイだった』における佐藤愛に対する美の基準に基づく容姿差別について考察した。その結果、Newmanの差別理論に基づく分析では、言語的差別、回避、排除、および身体的差別の4種類が確認され、その中でも言語的差別が最も多く見られた。また、Suzukiの理論に基づく分析では、容姿差別は佐藤愛に劣等感や軽視されているという意識を生じさせることが明らかとなった。一方で、佐藤愛は感情的反応として羞恥心を抱きながらも、意志的反応として自己強化、能力の向上、自信の形成などを通して差別を乗り越え、自らの成長につなげていた。以上のことから、本作品は、美の基準に基づく容姿差別という現代社会の課題を描くとともに、人の価値は容姿だけではなく、能力や努力によって評価されるべきであるという社会的メッセージを提示している。